

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR**



OLEH :

RESTU RANTE BARA' ALLO

126231006

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR



OLEH:
RESTU RANTE BARA' ALLO
126231006

LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA

2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Restu Rante Bara' Allo

126231006

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Henny Santoso, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai dampak dari profitabilitas, *leverage ratio*, dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan industri yang tergabung dalam indeks IDXINFRA pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2019-2023. Selain itu dilakukan perbandingan nilai *financial distress* pada periode sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan menggunakan uji *paired t-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan *financial distress* perusahaan pada periode sebelum dan sesudah Covid-19. Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan industri yang sebelumnya sudah dipilih menggunakan metode *purposive sampling* selama lima tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk informasi finansial dari laporan keuangan yang disediakan melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diproses menggunakan STATA 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage ratio*, dan *firm size* mempunyai pengaruh signifikan pada *financial distress*. Selain itu terdapat peningkatan nilai *financial distress* perusahaan setelah terjadinya pandemi Covid-19 dibandingkan periode sebelum Covid-19 namun secara statistik tidak signifikan. Masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel lain termasuk variabel kualitatif yang dapat menunjukkan hasil pengujian yang lebih baik.

Kata kunci : *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *covid-19*

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the impact of profitability, leverage ratio, and firm size on financial distress in industrial companies included in the IDXINFRA index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. Additionally, a comparison of financial distress values before and after the COVID-19 pandemic was conducted using a paired t-test to determine if there is a difference in the financial distress of companies between the pre- and post-COVID-19 periods. This research used twelve samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method for five years. The data used were secondary data in the form of financial information from financial statements which provided by Indonesian Stock Exchange's website. This research data was processed using STATA 12. The result of this research shows that profitability, leverage ratio, and firm size have significant effect on financial distress. Additionally, there was an increase in the financial distress values of companies after the COVID-19 pandemic compared to the pre-COVID-19 period; however, this increase was not statistically significant. A suggestion for further research is to include additional variables, including qualitative variables, that could potentially yield better testing results.

Keywords: *financial distress*, profitability, *leverage*, *firm size*, *covid-19*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Henny Santoso, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024



Restu Rante Bara' Allo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	1
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Perumusan Masalah	3
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Kajian Pustaka	5
2.1.1. Teori Dasar	5
2.1.2. <i>Financial Distress</i>	6
2.1.3. Rasio Profitabilitas	7
2.1.4. Rasio <i>Leverage</i>	8
2.1.5. <i>Firm Size</i>	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	9
2.3. Hipotesis Penelitian	10
BAB III.....	11
METODE PENELITIAN	11
3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	11
3.2. Metode Penelitian	11
3.3. Teknik Pengumpulan Data	11
3.4. Teknik Analisis Data	11
BAB IV	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	17
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	18
4.3 Uji Hipotesis.....	20

4.4	Analisis Regresi Berganda	21
4.5	<i>Paired t-Test</i>	23
BAB V	25
SIMPULAN DAN SARAN	25
REFERENSI	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian.....	9
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas	18
Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	19
Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi	20
Gambar 5 Hasil Uji Chow Test.....	20
Gambar 6 Hasil Hausman Test	21
Gambar 7 Hasil Langrange Multiplier Test.....	21
Gambar 8 Hasil Regresi Random Effect Model.....	22
Gambar 9 Hasil Uji Paired t-test.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan dan pasar modal belakangan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai akhir tahun 2023 terdapat 903 perusahaan yang terdaftar pada BEI. Angka tersebut meningkat sebesar 9,45% dari tahun sebelumnya. Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara periodik yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam POJK 14/2022 mewajibkan perusahaan yang terdaftar pada BEI untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK dan mengumumkan kepada masyarakat. Laporan keuangan tersebut antara lain digunakan oleh pihak eksternal seperti pemegang saham dan kreditur dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya tingkat persaingan bisnis yang semakin tinggi, tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya. Selain itu terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia ikut mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. Dampak lebih lanjut dari *financial distress* ini adalah suatu perusahaan dapat mengalami pailit. Pailit adalah situasi di mana seorang debitur mengalami kesulitan dalam melunasi utang-utang perusahaannya, yang kemudian diperkuat oleh pernyataan pengadilan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang. Berdasarkan data BEI, per bulan Februari 2024 terdapat 14 emiten yang sedang mengalami kondisi pailit dan ekuitas bernilai negatif. Untuk emiten yang mengalami permasalahan keuangan, BEI memberikan notasi khusus (*Special Notation*) yaitu Notasi B untuk emiten yang sedang mengajukan permohonan pailit, permohonan pembatalan perdamaian, atau dalam keadaan pailit.

1.2. Identifikasi Masalah

Financial distress atau kesulitan keuangan adalah kondisi di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu. Fenomena ini seringkali menjadi tanda awal dari potensi kebangkrutan jika tidak ditangani dengan segera dan tepat.

Selain faktor ekonomi, terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mengakibatkan terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan. Terdapat tiga kondisi yang bisa menyebabkan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan antara lain tambahan modal yang tidak mencukupi, hutang perusahaan yang terlalu besar, dan kerugian yang dialami perusahaan yang terus menerus. (Rodoni dan Ali, 2014).

Salah satu sektor yang rentan mengalami *financial distress* adalah perusahaan industri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri adalah suatu aktivitas untuk mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi, barang jadi, atau barang yang memiliki nilai manfaat yang lebih tinggi. Industri padat modal memerlukan investasi besar dalam aset tetap seperti mesin, pabrik, dan peralatan. Hal ini mempengaruhi struktur permodalan perusahaan di industri yang mana sebagian besar memiliki tingkat *leverage* atau tingkat utang yang tinggi untuk membiayai investasi besar tersebut. Hal ini menyebabkan struktur permodalan yang lebih berat pada utang. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika pendapatan tidak stabil. Biaya modal (*cost of capital*) cenderung lebih tinggi karena risiko yang meningkat dan ketergantungan pada utang. Hal ini dapat berimbas pada kemampuan perusahaan dalam menepati jadwal pembayaran utang apabila perusahaan tidak memiliki kapabilitas dalam mengantisipasi pembayaran utang di masa depan. Turunnya volume penjualan, pendapatan, dan ketidakmampuan aset dalam menutupi liabilitas dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Dalam rangka mengamati pengaruh aspek keuangan perusahaan dalam perusahaan industri, dibutuhkan indikator untuk bisa mendeteksi secara dini kesehatan keuangan perusahaan serta memprediksi apakah perusahaan berpotensi mengalami *financial stress* atau bahkan kebangkrutan. Beberapa studi dan penelitian telah dilakukan untuk memprediksi apakah *financial distress* sudah terjadi dalam suatu perusahaan antara lain dengan metode *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, serta *Zmijewski (X-Score)*. Ketiga model tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi masalah keuangan.

Informasi mengenai kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi perusahaan itu sendiri dan disisi lain dapat membantu investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut mendasari penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage**

Ratio, Firm Size, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Industri

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, objek penelitian yang ditentukan adalah perusahaan industri yang tergabung dalam indeks IDXINFRA pada BEI. IDXINFRA merupakan indeks yang mengukur kinerja semua saham di Sektor Infrastruktur berdasarkan Klasifikasi Industri IDX (IDX-IC). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage Ratio*, dan *Firm Size* dan variabel dependen yaitu *Financial Distress*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka timbul beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA)?
2. Bagaimana pengaruh *leverage ratio* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA)?
3. Bagaimana pengaruh *firm size* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA)?
4. Apakah ada perbedaan nilai *financial distress* sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA)?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA).
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage ratio* terhadap *financial distress* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA).
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *financial distress* (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA).
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai *financial distress* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (Studi Kasus perusahaan industri dalam indeks IDXINFRA).

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu memberikan informasi terkait kondisi finansial perusahaan yang sedang berlangsung dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Manajer

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat pada saat perusahaan menghadapi masalah finansial dan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya *financial distress*.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini menambah khasanah literatur untuk penelitian lebih lanjut.

REFERENSI

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Given, L. M. (2008). *The sage encyclopedia of qualitative research methods*. California: SAGE Publications.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hariansyah, M. S., dan H. Soekotjo. 2020. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil dan Garmen". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 10, hlm: 1-12.
- Hendra. et al 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. *Jurnal Penelitian*, Vol 1, No 1. (2017)
- Kartika, Andi. 2009. *Faktor – factor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI*. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*
- Murni, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014*. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>
- Patunrui, Katarina Intan Afni., dan Sri Yati. 2017. *Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 5 No. 1, July 2017, 55-71.

Pradana, R. S. 2020. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*,6(1), 36-45.

Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Samuel, C., dan Sarwo Edy Handoyo. 2021. Pengaruh Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, dan Firm Size terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business, A Skill Building Approach (7th Edition)*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd

Susilowati, P. and Fadlillah, M. (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4, 19–28. <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.296>